

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN BIAYA OPERASIONAL
DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN
2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

AYU PUJA AGUSTIA

188330260



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/23

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN BIAYA OPERASIONAL
DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN
2016-2020**

SKRIPSI

OLEH:

AYU PUJA AGUSTIA

188330260



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/23

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN BIAYA OPERASIONAL
DAN PENDAPTAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN
2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

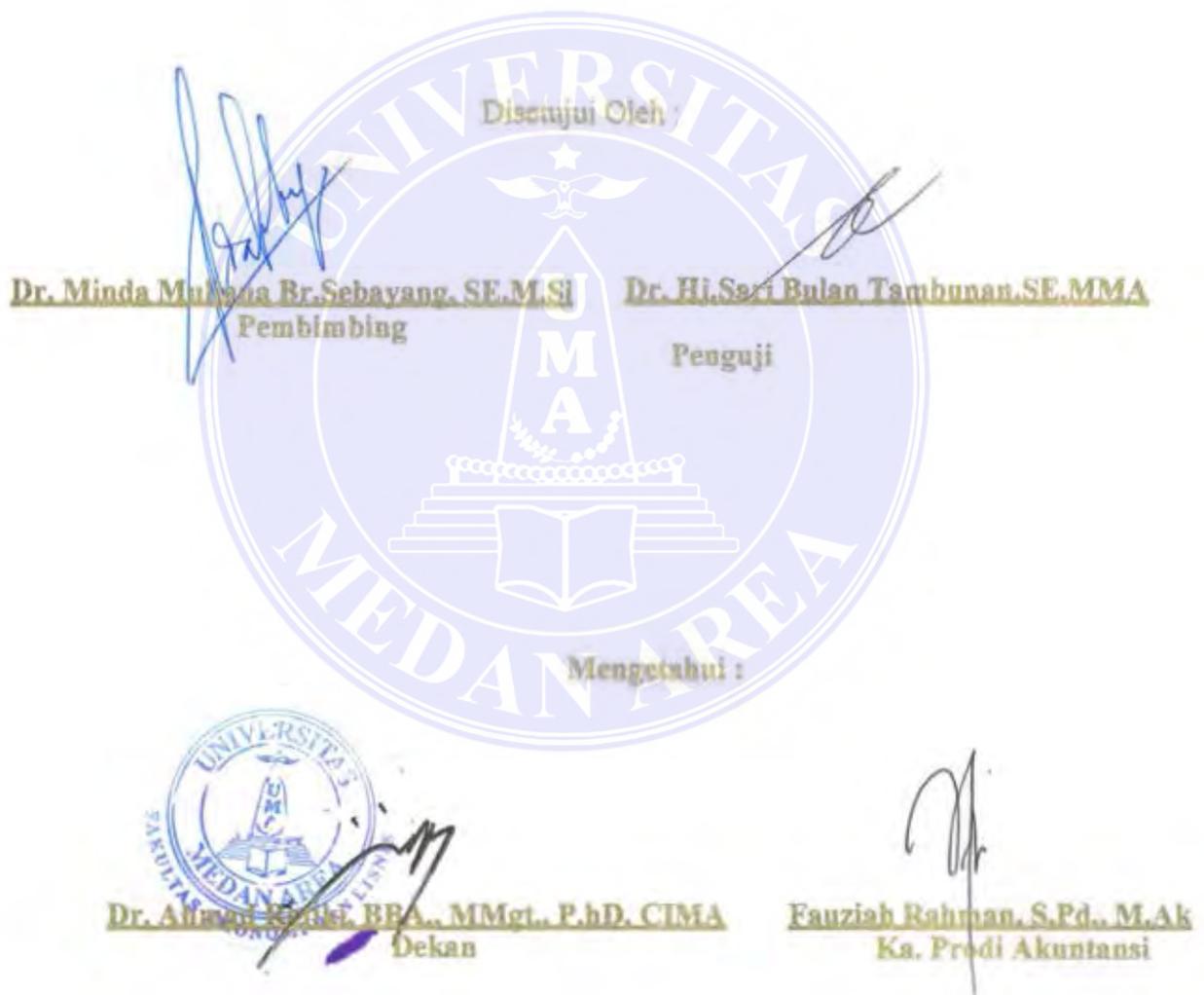
Document Accepted 28/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi Suku Bunga Dan Biaya Operasional
Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan
Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2016-2020

Nama : Ayu Puja Agustia
NPM : 188330260
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Tanggal Lulus: 11 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inflasi Suku Bunga Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap profitabilitas Pada Peer usahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 11 April 2023
Yang Membuat Pernyataan,



AYU PUJA AGUSTIA
NPM. 188330260

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGASAKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AYU PUJA AGUSTIA
NPM : 188330260
Program Studi : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak **Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Inflasi Suku Bunga Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya,

Dibuat di: Medan

Pada Tanggal: 11 April 2023

Yang menyatakan,



AYU PUJA AGUSTIA

NPM. 188330260

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/23

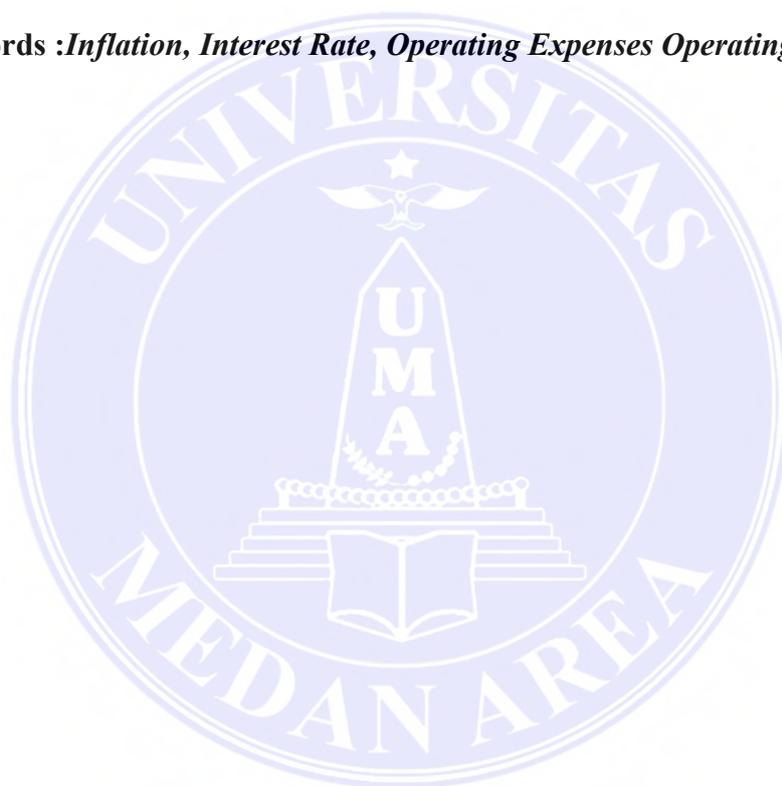
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/23

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of inflation, interest rates and BOPO and identify profitability in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The independent variables used in this study are Inflation, Interest Rates, and BOPO and the dependent variable used is Profitability. The population used in this study are banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020, totaling 44 companies. This study took samples using purposive sampling method and there were 17 companies that were considered eligible to be research criteria. The results showed that partially and simultaneously Inflation, Interest Rates, and ROA had a significant positive effect on profitability.

Keywords :*Inflation, Interest Rate, Operating Expenses Operating Income*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO dan mengidentifikasi Profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO dan variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 44 perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 17 perusahaan yang dianggap layak untuk menjadi kriteria penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci :Inflasi, Suku Bunga, Beban Operasional Pendapatan Operasional.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	Ayu puja agustia
Npm	188330260
Tempat, Tanggal Lahir	Balam Sempurna, 22 Agustus 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Iwan
Ibu	Indrawati
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Swasta Bina Siswa
SMA/SMK	SMK Swasta Widiya Karaya
Riwayat Studi di UMA	Mengikuti program kampus mengajar bersertifikat , yang di laksanakan selama satu semester, mengajar di luar kampus guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran
Pengalaman Pekerjaan	Berwirausaha
No. HP/WA	082285001242
Email	Ayupuja86@gmail.com

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**, yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi sempurnanya skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak. selaku Ketua Program studi akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA, selaku Dosen Pembimbing peneliti, yang telah memberi masukan berupa saran kepada peneliti selama penelitian berlangsung.
6. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan masukan berupa saran kepada peneliti.
7. Kepada orang tua terkasih dan tercinta yakni Bapak iwan dan Ibu indrawati yang menjadi alasan saya untuk tetap semangat menyelesaikan studi dan untuk segala doa, usaha, semangat, ajaran dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Medan Area khususnya dosen jurusan Akuntansi yang telah memberi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini juga masi banyak terdapat kekurangan yang di sebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan, baik untuk menambah imu maupun sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan penulis terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 11 Januari 2023



Ayu Puja Agustia

188330260

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Grand Theory</i>	7
2.1.1 Teori Keynes.....	7
2.2 Profitabilitas	8
2.2.1 Pengertian Profitabilitas.....	8
2.2.2 Jenis-jenis Profitabilitas.....	9
2.3 Inflasi	10
2.3.1 Pengertian Inflasi	10
2.3.2 Faktor Penyebab Inflasi	11
2.3.3 Indikator Pengukur Tingkat Inflasi.....	12
2.4 Suku Bunga	12
2.4.1 Pengertian Suku Bunga.....	12
2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga	13
2.4.3 Indikator Pengukuran Suku Bunga	15
2.5 BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)	16
2.5.1 Pengertian BOPO	16
2.6 Peneliti Terdahulu	20
2.7 Kerangka Konseptual	30
2.8 Hipotesis Peneliti	30
2.8.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas	30

2.8.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas	31
2.8.3 Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas	32
2.8.4 Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, BOPO Terhadap Profitabilitas	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian	35
3.1.1 Jenis Penelitian.....	35
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	35
3.1.3 Waktu Penelitian.....	35
3.2 Populasi Dan Sampel	36
3.2.1 Populasi	36
3.2.2 Sampel.....	32
3.3 Jenis Dan Sumber Data	37
3.3.1 Jenis Data	37
3.3.2 Sumber Data	37
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.4.1 Variabel Independen (X).....	38
3.4.2 Variabel Dependen.....	38
3.5 Teknik Analisis Data.....	39
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	40
3.5.1.1 Uji Normalitas	40
3.5.1.2 Uji Multikolinieritas.....	38
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.5.1.4 Uji Autokorelasi	39
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda	40
3.6 Uji Hipotesis	41
3.6.1 Uji Parsial (Uji t)	41
3.6.2 Uji Simultan (Uji F)	41
3.6.3 Uji Determinasi (R^2).....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
4.1 Deskripsi Data Peneliti	42
4.1.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Inflasi	43
4.1.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Suku Bunga	43

4.1.3 Distribusi Sampel Berdasarkan BOPO	44
4.1.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Profitabilitas	44
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Analisis Stastitik Deskriptif	45
4.3 Uji Asumsi Klasik	46
4.3.1 Uji Normalitas	46
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	46
4.3.3 Uji autokorelasi	50
4.4 Analisis Regresi Linier berganda	51
4.5 Hasil Uji Hipotesis	53
4.5.1 Uji Parsial (uji t)	53
4.5.2 Uji signifikansi Simultan (uji F)	54
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.6 Pembahasan	55
4.6.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas	55
4.6.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas	56
4.6.3 Pengaruh BOPO Terhadap Profitabilitas	56
4.6.4 Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, BOPO, Terhadap Profitabilitas	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

1.1 Daftar rata-rata variabel inflasi,suku bunga, BOPO dan profitabilitas bank yang terdaftar di BEI 2016-2020.....	2
2.1 Peneliti Terdahulu	34
3.1 Waktu Penelitian	37
3.2 Kriteria Pemilihan Sampel	39
3.3 Definisi Operasional Metode Pengukuran Variabel	41
4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Inflasi	48
4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Suku Bunga	49
4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan BOPO	49
4.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Profitabilitas	50
4.5 Statistik Deskretif	50
4.6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	52
4.7 Hasil Uji Autokorelasi	53
4.8 Analisis Regresi Linear Berganda	54
4.9 Uji Koefisien Derteminasi (R^2)	57

Daftar Gambar

2.1 Kerangka Konseptual	32
4.1 Uji Heteroskedastisitas	52



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Populasi & Sampel Sub Sektor Perbankan Priode 2016-2020	66
2. Tabulasi Data Penelitian	67
3. Statistik Deskriptif	68
4. Hasil Uji Asumsi Klasik	69
5. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, BOPO terhadap Profitabilitas	70
6. Surat Riset Penelitian	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 di Indonesia pertama kali ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya memberi dampak pada kesehatan tetapi juga menghambat pertumbuhan perekonomian negara khususnya Indonesia. Sehingga pemerintah Indonesia perlu mengatur berbagai kebijakan agar dapat menstabilkan perekonomian Indonesia, salah satu sektor yang menjadi fokus pemerintah dalam menangani masalah perekonomian adalah perbankan hal ini dikarenakan bank memiliki kedudukan yang strategis dalam menunjang pembangunan nasional. Selain itu, bank sebagai salah satu sektor yang dapat memperlancar lalu lintas pembayaran (Taswan, 2012).

Dalam menentukan profitabilitas perbankan perlu memperhatikan berbagai macam faktor yaitu faktor internal yang merupakan faktor mikro yang menentukan profitabilitas, dan juga faktor eksternal yang tidak mempunyai hubungan langsung dengan manajemen perbankan tetapi sangat berpengaruh pada perekonomian yang bisa berpengaruh terhadap kinerja lembaga keuangan. Menurut Purwoko & Sudiyatno, (2013), Kinerja suatu bank dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam bank dan dikendalikan oleh manajemen, faktor eksternal berasal dari luar seperti faktor makro ekonomi dan karakteristik industri serta tidak dikendalikan oleh manajemen.

Tabel 1.1
Daftar Rata-Rata Profitabilitas Bank yang terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020

Code BANK	Tahun	Profitabilitas (%)
BBRI	2016	4,12
BBCA	2017	3,11
BMRI	2018	2,08
BPTN	2019	1,42
AGRO	2020	0,11

Sumber : Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia (hasil diolah)

Profitabilitas suatu bank dapat diukur berdasarkan rasio profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Dalam rasio profitabilitas, salah satu rasionya adalah Return On Assets (ROA). Tingkat profitabilitas dengan pendekatan ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk mendapatkan pendapatan (Sasmita, Andriani, & Ilman, 2019). Menurut Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, ROA menjadi tolak ukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh keuntungan. Semakin besar ROA suatu bank, maka tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank juga semakin besar dan semakin kecil risiko masalah yang akan terjadi (Alim, 2014).

Pada Tabel 1.1 data menunjukkan rata-rata profitabilitas Bank pada Tahun 2016 rata-rata profitabilitas senilai 4,12%, di Tahun 2017 rata-rata profitabilitas bank BBRI senilai 3,11%, pada Tahun 2018 rata-rata profitabilitas bank BMRI senilai 2,08%, Tahun 2019 rata-rata profitabilitas bank BPTN senilai 1,42%, Tahun 2020 rata-rata profitabilitas bank AGRO senilai 0,11%. Dapat dilihat bahwa selama periode 2016-2020, ROA bank yang terdaftar di BEI mengalami

penurunan, menurunnya profitabilitas bank dapat di sebabkan oleh faktor-faktor diluar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Faktor dari dalam perusahaan ialah inflasi, suku bunga dan BOPO. Penelitian terdahulu tidak semua menghasilkan kesimpulan yang sama begitu juga dengan beberpa variabel. Berdasarkan penelitian Sasmita, Andriani, & Ilman (2019) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal yang berbeda ditunjukkan oleh Pratiwi, Sari, & Fadhilah (2022) yang menunjukkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas, penelitian dari Kalengkongan (2013) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2021) menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kemudian untuk variabel suku bunga yang diteliti oleh Ridhwan (2016) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas berbeda dengan peneliti yang di lakukan Wulandari (2021) tingkat suku bunga memiliki pengaruh positif terhadap variabel profitabilitas. Penelitian yang di lakukan Fitriany & Nawawi (2021) menunjukkan bahwa suku bunga BI tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Pada variabel Biaya Operasional Pendapatan Oprasonal (BOPO) yang diteliti oleh Kusuma (2018) menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian Fatma (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Lailiyah (2017) menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini diperoleh atas referensi dari penelitian-penelitian terdahulu. Namun adanya ketidak konsistenan atau hasil berbeda setiap variabel antara

peneliti yang satu dengan yang lain, maka dilakukan penelitian kembali untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk memilih judul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah pokok yang menjadi fokus penelitian ini, antara lain:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah inflasi, suku bunga dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. Untuk mengetahui suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Untuk mengetahui Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Untuk mengetahui inflasi, suku bunga dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat diketahui manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan untuk perkembangan dari ilmu ekonomi terkhusus manajemen keuangan serta memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang pengaruh inflasi dan nilai tukar terhadap profitabilitas perusahaan pada sub sektor perbankan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi bagi pihak yang berhubungan khususnya pihak bank dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan serta sebagai masukan dan ide pemikiran yang dapat membantu pihak

perbankan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Bagi pihak lain diharapkan penelitian ini dapat membantu memberikan informasi dalam melakukan penelitian lanjutan yang serupa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori (*Grand Theory*)

2.1.1 Teori Keynes

Teori ini dikemukakan oleh Keynes dan dinamakan “*Liquidity Preference Theory of Interest*”. Menurut Keynes tingkat bunga ditentukan oleh *preference* dan *supply of money*. *Liquidity preference* adalah keinginan memegang atau menahan uang didasarkan tiga alasan yaitu motif transaksi, berjaga-jaga dan motif spekulasi.

Menurut teori ini, inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya. Proses inflasi menurut pandangan ini adalah proses perebutan bagian rezeki diantara kelompok-kelompok yang menginginkan bagian yang lebih besar dari pada yang biasa disediakan oleh masyarakat. Perebutan ini akhirnya diterjemahkan menjadi keadaan dimana permintaan masyarakat akan barang-barang selalu melebihi jumlah barang yang tersedia. Keynes berpendapat bahwa bunga adalah semata-mata merupakan gejala moneter, bunga adalah sebuah pembayaran bank untuk menggunakan uang. Berdasarkan pendapat tersebut Keynes menganggap adanya pengaruh uang terhadap sistem perekonomian seluruhnya. Dalam buku kalsiknya *the general theory*, Keynes menjabarkan pandangannya tentang bagaimana tingkat suku bunga ditentukan dalam jangka pendek. Penjelasan itu disebut teori preferensi likuiditas, dimana teori ini menyatakan bahwa tingkat suku bunga ditentukan oleh keseimbangan dari penawaran dan permintaan uang. Teori Keynes menerangkan mengenai peranan uang dalam mempengaruhi kegiatan perekonomian, Keynes berpendapat uang tidak netral, uang mempunyai peranan dalam mempengaruhi

kegiatan perekonomian. Perubahan-perubahan penawaran uang akan mempengaruhi kegiatan perekonomian dan pendapatan nasional melalui mekanisme transmisi sebagai berikut:

- a. Pertambahan penawaran uang akan menurunkan suku bunga.
- b. Pengurangan suku bunga akan menambah investasi.
- c. Kenaikan investasi akan menimbulkan proses multiplier sehingga akhirnya pendapatan nasional meningkat lebih besar dari kenaikan investasi yang pada mulanya berlaku.

Profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba suatu bank akan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah faktor suku bunga dan inflasi. Apabila suku bunga tinggi maka *cost* akan tinggi pula, yang akan memicu terjadinya inflasi sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas dan investasi yang beresiko tinggi telah mencegah bank-bank untuk menginvestasikan dananya ke sektor riil dan untuk itu bank-bank akan kehilangan fungsi intermediasinya

2.2 Profitabilitas

2.2.1 Pengertian Profitabilitas

Untuk mengetahui peningkatan profit diperlukan suatu ukuran kinerja dari suatu perbankan, ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja tidaklah sama antar perbankan yang satu dengan lainnya. Secara umum para manajer atau investor menggunakan rasio keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio*), rasio profitabilitas (*return on equity, return on asset, return on investment*) serta rasio solvabilitas. Dalam penelitian ini digunakan rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas manajemen perusahaan serta keuntungan yang telah dicapai oleh perusahaan

tersebut. rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Kinerja bank yang baik dan sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga perantara yakni menyalurkan dana dari pihak debitur kepada pihak kreditur. Bank harus menjaga profitabilitas yang tinggi, prospek usaha yang terus berkembang, membagikan deviden dengan baik, dan memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik agar kinerjanya dinilai bagus.

Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu perbankan, Bank Indonesia memilih menggunakan penilaian dengan *Return On Asset* (ROA), karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang sumber dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih cocok dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan.

2.2.2 Jenis-jenis Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. *Profit Margin on Sales*

Profit Margin atau *margin* laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

2. *Return on Asset*

Return on Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah keseluruhan aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanam mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

3 *Return on Equity* atau *rentabilitas*

ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini merupakan alat ukur yang digunakan investor untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor ataupun pemilik saham. Makin tinggi rasio ini, makin baik. artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Profitabilitas atau dapat dikatakan rentabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan profit. Untuk menilai profitabilitas perbankan dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). Sedangkan menurut Thian (2022) ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus.

$$(ROA) = \frac{\text{Earning before Tax (EAT)}}{\text{Assets}} \times 100\%$$

2.3 **Inflasi**

2.3.1 **Pengertian Inflasi**

Inflasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian (Sukirno, 2012). Dari defenisi ini, ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi :

- 1) Kenaikan harga
- 2) Bersifat umum
- 3) Berlangsung secara terus menerus

Inflasi mempengaruhi perekonomian melalui pendapatan dan kekayaan dengan perubahan tingkat dan efisiensi produksi. Inflasi yang tidak dapat diperkirakan biasanya menguntungkan para debitur, pencari dana, dan spekulator pengambil risiko. Namun inflasi juga akan merugikan para kreditur, kelompok berpendapatan tetap dan investor yang tidak berani mengambil risiko.

2.3.2 Faktor Penyebab Inflasi

Adapun faktor penyebab terjadinya inflasi disebabkan oleh berbagai faktor (Fatma, 2019) yaitu sebagai berikut :

1. Uang yang Beredar

Inflasi terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah uang beredar yang melebihi pertumbuhan ekonomi. Ketika Bank sentral memutuskan untuk memasukkan lebih banyak uang ke dalam sirkulasi pasar dan berharap meningkatkan pertumbuhan ekonomi, nilai uang dapat jatuh karena perubahan persepsi publik tentang nilai mata uang yang mendasarinya. Akibatnya, devaluasi ini akan memaksa harga barang naik karena fakta bahwa setiap unit mata uang sekarang bernilai lebih rendah.

2. *Demand-Pull Effect*

Demand-Pull Effect menyatakan bahwa ketika upah meningkat dalam sistem ekonomi (sering terjadi dalam ekonomi yang sedang tumbuh dengan pengangguran rendah), orang akan memiliki lebih banyak uang

untuk dibelanjakan untuk barang-barang konsumsi. Peningkatan likuiditas dan permintaan barang-barang konsumsi ini menghasilkan peningkatan 9 permintaan akan produk. Sebagai akibat dari meningkatnya permintaan, perusahaan akan menaikkan harga ke tingkat yang akan ditanggung konsumen untuk menyeimbangkan penawaran dan permintaan.

2.3.3 Indikator Pengukuran Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi dapat dihitung berdasarkan masing-masing tingkat harga dari beberapa macam barang kebutuhan pokok masyarakat yang di perjual belikan di pasar. Berdasarkan harga-harga tersebut dapat disusun menjadi sebuah rumus untuk menghitung inflasi yaitu Indeks Harga Konsumen yang biasanya dapat dihitung setiap 3 bulan 1 tahun (Putong, 2013). Adapun rumus menghitung inflasi menurut (Putong, 2013) yaitu sebagai berikut :

$$INF_n = \frac{IHK_n - IHKn_{-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

INF_n : Inflasi

IHK_n : Indeks Harga Konsumen Tahun Dasar

IHK_{n-1} : Indeks Harga Konsumen Tahun Sebelumnya

2.4 Suku Bunga

2.4.1 Pengertian suku bunga

Menurut Sunariyah (2013) suku bunga adalah harga dari pinjaman.Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur atas dana yang telah dipinjamkan. Berdasarkan bentuknya suku bunga dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Suku bunga nominal

Adalah suku bunga dalam nilai uang. Suku bunga ini merupakan nilai yang dapat dibaca secara umum. suku bunga ini menunjukkan sejumlah rupiah untuk setiap satu rupiah yang di investasikan.

2. Suku bunga riil

Adalah suku bunga yang telah mengalami koreksi akibat inflasi dan didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi laju inflasi.

Tingkat bunga mempunyai beberapa fungsi atau peranan penting dalam perekonomian, yaitu: (OJK, 2019)

1. Membantu mengalirnya tabungan berjalan ke arah investasi guna mendukung pertumbuhan perekonomian;
2. Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia, pada umumnya memberikan dana kredit kepada proyek investasi yang menjanjikan hasil tertinggi;
3. Menyeimbangkan jumlah uang beredar dengan permintaan akan uang dari suatu negara
4. Merupakan alat penting menyangkut kebijakan pemerintah melalui pengaruhnya terhadap jumlah tabungan dan investasi.

2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi proses penetapan tingkat suku bunga bank (OJK, 2019) yaitu:

1. Kebutuhan Dana, apabila bank kekurangan dana, sedangkan permohonan kredit meningkat, maka bank akan menaikkan suku bunga simpanan.

Sebaliknya jika bank kelebihan dana, dimana simpanan banyak sedangkan

permohonan kredit sedikit, maka bank akan menurunkan bunga simpanan, sehingga mengurangi minat nasabah untuk menabung, atau bank bisa menurunkan bunga kredit agar permohonan kredit meningkat.

2. Persaingan dalam memperebutkan dana simpanan bank memperhatikan juga bunga yang ditawarkan oleh bank lain. Jika persaingan cukup ketat, maka bank akan menaikkan suku bunga simpanan untuk mempertahankan dana atau menarik dana dari bank pesaing.
3. Kebijakan Lembaga Negara seperti OJK dan LPS dalam kondisi tertentu lembaga negara tertentu bisa menetapkan bunga minimal dan maksimal yang boleh ditawarkan oleh bank. Misalnya OJK pada bulan Maret 2016 menetapkan bahwa sebuah bank tidak boleh menawarkan bunga simpanan melebihi 1% di atas *BI rate*. Dengan kebijakan ini, OJK menjaga agar persaingan suku bunga perbankan tidak menimbulkan kenaikan suku bunga secara ekstrim dan terlalu bebas. Selain itu, adanya pengaturan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menetapkan tingkat suku bunga maksimum simpanan yang boleh diberikan oleh bank-bank agar tetap dijamin oleh LPS. Suku bunga LPS ini menjadi acuan bagi bank-bank dalam memberikan suku bunga simpanan kepada nasabah penyimpan yang membutuhkan rasa aman atas dana simpanannya.
4. Target laba yang diinginkan Target laba merupakan komponen penting bagi bank. Bank akan menentukan suku bunga kredit sedemikian rupa supaya ada margin yang memastikan bahwa target laba yang direncanakan dapat tercapai.

5. Jangka waktu semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi suku bunganya karena risiko ketidak pastian di masa depan semakin besar. Demikian sebaliknya, semakin pendek jangka waktu pinjaman maka suku bunga akan semakin rendah.
6. Kualitas agunan semakin likuid jaminan kredit yang diberikan, maka bunga kredit akan semakin rendah. Sering kita temukan bahwa kredit konsumsi seperti kredit tanpa agunan meminta suku bunga pinjaman yang relatif sangat tinggi dibandingkan dengan kredit beragunan tanah dan bangunan.
7. Reputasi perusahaan bonafiditas suatu perusahaan yang mengajukan kredit dapat menjadi daya tawar untuk meminta suku bunga kredit yang lebih rendah dari bank.
8. Hubungan baik biasanya pihak bank menggolongkan nasabahnya menjadi 2 yaitu nasabah utama dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan dan loyalitas nasabah kepada bank. Nasabah utama biasanya mendapatkan suku bunga kredit yang lebih rendah daripada nasabah sekunder. Demikian juga nasabah simpanan utama biasanya mendapatkan suku bunga simpanan yang lebih tinggi daripada nasabah sekunder.

2.4.3 Indikator Pengukuran Suku Bunga

Menurut Utami (2013) menyebutkan bahwa tingkat suku bunga dapat dihitung dari tingkat suku bunga setiap bulan dikalkulasikan menjadi rata-rata tingkat suku bunga tahunan yang diukur dengan satuan persen (%).

Pengukurannya dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\bar{X}_i = \frac{i_1+i_2+i_3\dots+i_{12}}{12} \times 100\%$$

Keterangan :

X_i : Suku Bunga

i_1-i_{12} : Suku Bunga Bulanan selama satu tahun

12 Satu Tahun

2.5 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

2.5.1 Pengertian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan biaya operasional bank dengan pendapatan operasionalnya dalam periode 12 bulan terakhir. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian atas efisiensi serta kemampuan bank pada saat melakukan kegiatan operasionalnya (Ismanto, et al., 2019). Beban operasional dihitung dari total beban bunga ditambah total beban operasional lain. Pendapatan operasional dihitung dari total pendapatan bunga ditambah total pendapatan operasional lainnya. Presentasi maksimum rasio menurut Bank Indonesia adalah sebesar 90%. Semakin kecil presentasi rasio maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank, hal ini menunjukkan bahwa bank dapat mengolah faktor produksi dengan tepat guna.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya oprasional}}{\text{Pendapatan Oprasional}} \times 100\%$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan riset terlebih dahulu terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil dari

penelitian tersebut jelas menunjukkan adanya perbedaan dari segi variabel, metode analisis serta kesimpulan dalam penelitian. Beberapa perbedaan dalam penelitian terdahulu :

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sasmita, Andriani dan Ilman (2019) dengan judul Analisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, BOPO (Biaya Operasional pendapatan operasional) Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada Bank yang terdaftar di BEI periode 2011-2015), terdapat tiga variabel Independen yaitu Inflasi, Suku Bunga BI dan BOPO dan variabel Dependen yaitu Profitabilitas. Metode analisis yang di gunakan peneilin ini ialah analisis linear berganda. Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara bersama-sama inflasi, suku bunga dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Sari dan Fadhilah (2022) dengan judul Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi, BI *Rate* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia studi masa pandemi covid-19, terdapat lima variabel Dependen yaitu CAR, NPF, BOPO, Inflasi, BI *Rate* dan variabel Independen yaitu profitabilitas. Metode analisis yang di gunakan peneilin ini ialah analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukan secara simultan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel independen yaitu CAR, NPF, BOPO, Inflasi, dan BI *Rates* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu

profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2021) dengan judul Pengaruh Inflasi, BI 7 *Day Reverse Repo Rate*, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). Terdapat tiga variabel Independen yaitu Inflasi Suku Bunga dan BOPO, variabel Dependen yaitu Profitabilitas penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan simultan yang signifikan antara inflasi, Bank Indonesia 7 *Day Reverse Repo Rate*, dan BOPO terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang diukur dengan ROA. Hal ini dapat diartikan bahwa Inflasi, BI 7 *Day Reverse Repo Rate*, dan BOPO secara bersama-sama dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan ROA bank umum konvensional.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ridhwan (2016) dengan judul Analisis Pengaruh suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia, Terdapat dua variabel Independen yaitu Suku Bunga dan Inflasi, variabel dependen yaitu Profitabilitas. Metode analisis yang digunakan peneliti ini ialah analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, Inflasi berpengaruh Positif terhadap profitabilitas.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Lailiyah (2017) dengan judul Analisis Pengaruh Inflasi, BI *Rate* dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2011-2015, terdapat tiga variabel Independen yaitu Inflasi, BI *Rate* dan nilai tukar, variabel dependen yaitu

profitabilitas. Metode analisis yang di gunakan peneliti ini ialah analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan tingkat signifikansi BI *Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dengan tingkat signifikansi Nilai tukar mata uang asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ayerza (2018) dengan judul Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di BEI Priode 2010-2016, terdapat dua variabel Independen yaitu Suku Bunga dan Inflasi satu variabel Dependen yaitu Profitabilitas. Metode analisis yang di gunakan peneliti ini ialah analisis linear berganda.dengan hasil Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari, Wiratno, Yusuf (2018), dengan judul Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015, terdapat dua variabel independen yaitu suku bunga dan inflasi satu variabel dependen yaitu Profitabilitas. Metode analisis yang di gunakan penelitian ini ialah analisis linear berganda. Dengan Hasil pengujian dengan menggunakan regresi data panel membuktikan variabel inflasi memiliki pengaruh secara langsung terhadap *return* saham, Hasil pengujian dengan menggunakan regresi data panel membuktikan variabel suku bunga memiliki pengaruh secara langsung terhadap *return* saham, variabel ROA mengintervening antara suku bunga memiliki pengaruh secara langsung terhadap *return* saham.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Fikri dan Manda (2021), dengan judul Pengaruh Risiko Suku Bunga BI, Risiko inflasi dan Risiko Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas pada Bank BNI Syariah Periode 2012-2019, terdapat tiga variabel Independen yaitu Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar satu variabel Dependen yaitu Profitabilitas. Metode analisis yang di gunakan peneilin ini ialah analisis linear berganda. Dengan Hasil pengujian dengan menggunakan regresi data panel membuktikan variabel inflasi memiliki pengaruh secara langsung terhadap *return* saham, risiko suku bunga BI tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) , Risiko inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Risiko Nilai Tukar berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Risiko suku bunga BI, risiko inflasi dan risiko nilai tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
9. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriany, Nawawi (2021), dengan judul Pengaruh Tingkat Infasi, Suku Bunga BI, dan BOPO Terhadap *Return On Assets* Perbankan, terdapat tiga variabel Independen yaitu suku bunga, Inflasi dan BOPO satu variabel Dependen yaitu Profitabilitas. Metode analisis yang di gunakan penelitian ini ialah analisis linear berganda. Inflasi dalam penelitian ini memiliki hasil pengaruh dengan arah hubungan negative terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Persero periode 2017-2019, suku bunga BI dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Persero periode 2017 – 2019. BOPO dalam penelitian ini memiliki hasil pengaruh dengan arah hubungan negative terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Persero periode 2017 – 2019.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Fatma (2019), dengan judul Pengaruh Inflasi dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, terdapat dua Variabel Independen yaitu Inflasi dan BOPO satu variabel dependen yaitu profitabilitas. Metode analisis yang digunakan peneliti ini ialah analisis linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan hasil uji regresi linier berganda secara parsial inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda secara parsial BOPO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda secara simultan inflasi dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2017), dengan judul Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Sumut Tahun 2011-2015, terdapat dua variabel Independen yaitu inflasi dan suku bunga satu variabel dependen yaitu profitabilitas. Metode analisis yang digunakan penelitian ini ialah analisis linear berganda. Dari analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini ialah Hasil uji secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank sumut. Hasil uji secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank sumut. Hasil uji secara simultan (uji-F)

menunjukkan bahawa inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2018), dengan judul Pengaruh Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Mata Uang, CAR, NPF, dan BOPO, Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, terdapat lima variabel independen yaitu inflasi dan BI rate, nilai tukar, CAR, NPF dan BOPO satu variabel dependen yaitu profitabilitas. Metode analisis yang digunakan penelitian ini ialah analisis linear berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, BI Rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, BI Rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
13. Penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih, Sriwidodo & Utami (2018) dengan judul Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia, terdapat tiga variabel independen yaitu suku bunga, inflasi, dan BOPO satu variabel dependen yaitu profitabilitas. Metode analisis yang digunakan penelitian ini ialah analisis linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, Berbeda dengan tingkat inflasi, tingkat inflasi mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Swandayani & Kusumaningtyas, (2012), dengan judul Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, BOPO, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009, tersapat empat variabel independen yaitu inflasi, suku bunga, BOPO dan Jumlah Uang Beredar, satu variabel dependen yaitu Profitabilitas. Metode analisis yang digunakan peneliti ini ialah analisis linear berganda. Berdasarkan analisa data di atas diketahui bahwa secara simultan inflasi, suku bunga, BOPO dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan syariah tahun 2005-2009.
15. Penelitian yang dilakukan oleh Kristanto, Sulisty (2020), dengan judul Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah DI Indonesia, terdapat lima variabel independen yaitu suku bunga, inflasi, CAR, BOPO dan NPF satu variabel dependen yaitu Profitabilitas. Metode analisis yang digunakan penelitian ini ialah analisis linear berganda. Berdasarkan hasil analisis dari variabel suku bunga, inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), BOPO, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah di Indonesia pada perusahaan perbankan Syariah yang ada di Indonesia periodetahun 2014-2018, maka dapat disimpulkan: Suku bunga, inflasi, *Capital AdequacyRatio* (CAR), BOPO, dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah, Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah, BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah, *Non*

Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah, Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah, Suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang kinerja keuangan bank yang diukur menggunakan rasio ROA pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

No	Penulis dan tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	(Sasmita, Andriani, & Ilman, 2019)	Analisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, BOPO Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada Bank yang terdaftar di BEI periode 2011-2015)	X ₁ : Inflasi X ₂ : Suku Bunga BI X ₃ : Nilai Tukar Y: Profitabilitas	Regresi Linear Berganda	Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA, suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara bersama-sama inflasi, suku bunga dan nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015
2	(Pratiwi, Sari, & Fadhilah, 2022)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi, BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia studi masa pandemi covid-19	X ₁ : CAR X ₂ : NPF X ₃ : BOPO X ₄ : Inflasi X ₅ : BI Rate Y: Profitabilitas	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan secara Simultan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel independen yaitu CAR, NPF, BOPO, Inflasi, dan BI Rate secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

No	Penulis dan tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
3	(Nugraha, 2021)	Pengaruh Inflasi, BI 7 day Reverse Repo Rate, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)	X ₁ :Inflasi X ₂ : Suku Bunga BI X ₃ :BOPO Y:Profitabilitas	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan simultan yang signifikan antara inflasi, Bank Indonesia 7 Days Reverse Repo Rate, dan BOPO terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang diukur dengan ROA. Hal ini dapat diartikan bahwa Inflasi, BI7DRR, dan BOPO secara bersama-sama dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan ROA bank umum konvensional.
4	(Ridhwan, 2016)	Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia	X ₁ :Inflasi X ₂ : Suku Bunga Y:Profitabilitas	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, Inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
5	(Lailiyah, 2017)	Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2011-2015	X ₁ :Inflasi X ₂ : Suku Bunga BI X ₃ :BOPO Y:Profitabilitas	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan tingkat signifikansi BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dengan tingkat signifikansi BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
6	(Ayerza, 2018)	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016	X ₁ :Inflasi X ₂ :Suku Bunga Y:Profitabilitas	Regresi linier berganda	Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan

No	Penulis dan tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
7	(Kurniasari, Wiratno, & Yusuf, 2018)	Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap <i>Return Saham</i> Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015	X ₁ :Inflasi X ₂ :Suku Bunga Y:Profitabilitas	Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian dengan menggunakan regresi data panel membuktikan variabel inflasi memiliki pengaruh secara langsung terhadap <i>return</i> saham, Hasil pengujian dengan menggunakan regresi data panel membuktikan variabel suku bunga memiliki pengaruh secara langsung terhadap <i>return</i> saham, variabel ROA mengintervening antara suku bunga memiliki pengaruh secara langsung terhadap <i>return</i> saham.
8	(Fikri & Manda, 2021)	Pengaruh Risiko Suku Bunga BI, Risiko Inlasi dan Risiko Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas pada Bank BNI Syariah Periode 2012-2019	X ₁ :SukuBunga X ₂ :Inflasi X ₃ :Nilai Tukar Y:Profitabilitas	Regresi Linier Berganda	Risiko Suku Bunga BI tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) , Risiko Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Risiko Nilai Tukar berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Risiko Suku Bunga BI, Risiko Inflasi dan Risiko Nilai Tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
9	(Fitriany & Nawawi, 2021)	Pengaruh Tingkat Infasi, Suku Bunga BI, dan BOPO Terhadap Return On Aset Perbankan	X ₁ :Inflasi X ₂ :Suku Bunga BI X ₃ :BOPO Y:Profitabilitas	Regresi Linier Berganda	Inflasi dalam penelitian ini memiliki hasil pengaruh dengan arah hubungan negative terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Persero periode 2017 – 2019, Suku Bunga BI dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Persero periode 2017 – 2019. BOPO dalam

No	Penulis dan tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					penelitian ini memiliki hasil pengaruh dengan arah hubungan negative terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Persero periode 2017 – 2019.
10	(Fatma, 2019)	Pengaruh Inflasi dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	X ₁ :Inflasi X ₂ :BOPO Y:Profitabilitas	Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil Kesimpulan hasil uji regresi linier berganda secara parsial inflasi Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda secara parsial BOPO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda secara simultan inflasi dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.
11	(Hidayat, 2017)	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Sumut Tahun 2011-2015	X ₁ :Inflasi X ₂ :Suku Bunga Y:Profitabilitas	Regresi Berganda	Dari analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini ialah Hasil uji secara persial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank sumut. Hasil uji secara persial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh negative

No	Penulis dan tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank sumut. Hasil uji secara simultan (uji-F) menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank sumut.
12	(Kusuma, 2018)	Pengaruh Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Mata Uang, CAR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	X ₁ :Inflasi X ₂ :BI Rate X ₃ :Nilai Tukar X ₄ :CAR X ₅ :NPF X ₆ :BOPO Y:Profitabilitas	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, BI rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, BI rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
13	(Setyaningsih, Sriwidodo, & Utami, 2018)	Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia	X ₁ :Suku Bunga X ₂ :Inflasi X ₃ :BOPO Y:Profitabilitas	Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, Berbeda dengan tingkat inflasi, tingkat inflasi mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap

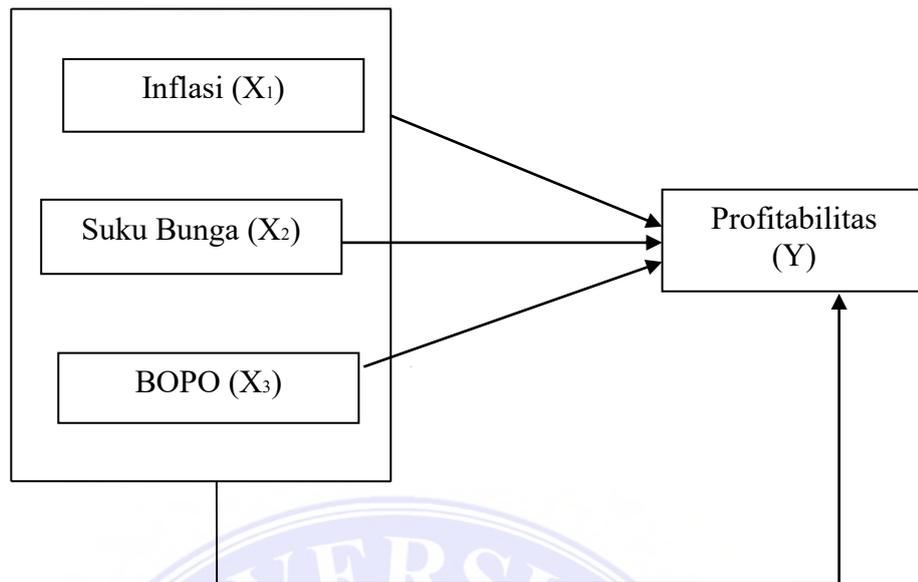
No	Penulis dan tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					profitabilitas
14	(Swandayani & Kusumaningtias, 2012)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, BOPO, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009	X ₁ :Inflasi X ₂ :Suku Bunga X ₃ :BOPO X ₄ :Jumlah Uang Beredar Y:Profitabilitas	Regresi linier berganda	Berdasarkan analisa data di atas diketahui bahwa secara simultan inflasi, suku bunga, BOPO dan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan syariah tahun 2005-2009.
15	(Kristanto & Sulisty, 2020)	Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah DI indonesia	X ₁ :Suku Bunga X ₂ :Inflasi X ₃ :CAR X ₄ :BOPO X ₅ :NPF Y:Profitabilitas	Regresi linier berganda	Berdasarkan hasil analisis dari variabel suku bunga, inflasi, Capital AdequacyRatio(CAR), BOPO, dan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) banksyariah di Indonesia pada perusahaan perbankan Syariah yang ada di Indonesia periodetahun 2014-2018, maka dapat disimpulkan:Suku bunga, inflasi, Capital AdequacyRatio(CAR), BOPO, dan Non Performing Financing (NPF) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

No	Penulis dan tahun	Judul	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
					bank syariah, Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah, BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah, Non Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah, Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah, Suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah.

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2022

2.7 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan sebelumnya dan tinjauan penelitian terdahulu, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka konseptual. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah Inflasi, Suku Bunga dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

2.8.1 Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas

Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian. Apabila terjadi inflasi yang parah tak terkendali (*hiperinflasi*) maka keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu. Hal ini mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, atau berinvestasi dan memproduksi menjadi berkurang. Harga meningkat dengan cepat, masyarakat akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga kebutuhan sehari-hari yang terus meroket. Bagi perusahaan sebuah inflasi menyebabkan naiknya biaya produksi maupun operasional mereka sehingga pada akhirnya merugikan bank itu sendiri. Inflasi berpotensi mengerek bunga kredit. Kenaikan bunga kredit tentu akan menghambat pertumbuhan kredit

itu sendiri. Sementara pendapatan dari sektor kredit akan menjadi kecil. Hal ini berimbas kepada profitabilitas bank yang bersangkutan.

Hasil yang ditunjukkan oleh penelitian Lailiya, (2017) yang menyatakan inflasi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, (2018) yang menyatakan inflasi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Ridhwan (2016) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas

H_1 : Inflasi memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA)

2.8.2 Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas

Sudah sewajarnya bank di seluruh Indonesia patuh dan taat kepada Bank Indonesia (BI) yang berperan sebagai bank sentral yang mempunyai otoritas moneter, perbankan dan sistem pembayaran negara. Bank Indonesia memiliki tugas untuk menjaga stabilitas moneter antara lain melalui instrumen suku bunga dalam operasi pasar terbuka. Kebijakan moneter melalui penerapan suku bunga yang terlalu ketat, akan cenderung bersifat mematikan kegiatan ekonomi. Begitu pula sebaliknya. Kenaikan BI rate mengakibatkan ketatnya likuiditas perbankan, sehingga pihak bank kesulitan mendapatkan dana murah dari pihak ketiga (giro, tabungan, deposito). Hal ini mengakibatkan *cost of fund* bank bertambah/tinggi. Akibatnya, ketika terjadi peningkatan bunga kredit yang tinggi, nilai usaha nasabah sudah tidak sebanding lagi dengan pembiayaan yang diberikan. Apabila nasabah sudah mulai keberatan dengan adanya suku bunga yang tinggi maka akan menaikkan kemungkinan kredit macet dan hal tersebut akan mempengaruhi profitabilitas.

Hasil yang ditunjukkan oleh penelitian Fitriany & Nawawi, (2021) Suku Bunga BI berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Swandayani & Kusumaningtias, (2012) yang menyatakan Suku Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, (2017) yang menyatakan Risiko Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H_2 : Suku bunga memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

2.8.3 Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas

BOPO merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitasnya, sedangkan pendapatan operasi adalah segala bentuk pendapatan yang diperoleh dari aktivitas bank. Rasio BOPO menunjukkan efisiensi dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit berdasarkan jumlah dana yang berhasil dikumpulkan. Dalam pengumpulan dana terutama dalam masyarakat diperlukan biaya selain biaya bunga. Dapat ditarik kesimpulan semakin kecil BOPO menunjukkan semakin tingginya tingkat efisiensi bank dalam mengelola kegiatannya yang akan meningkatkan kinerja keuangan bank.

Hasil yang ditunjukkan oleh Fatma, (2019) Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda secara parsial BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, Hasil yang ditunjukkan oleh penelitian Lailiya, (2017) yang menyatakan BOPO memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank.

H₃ :Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

2.8.4 Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan BOPO terhadap Profitabilitas

Penelitian Fitriany & Nawawi, (2021) menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga dan BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA, karena dengan adanya kenaikan inflasi, maka diikuti dengan dengan kenaikan suku bunga dan tingginya BOPO. Diharapkan masyarakat bersedia untuk menabung atau berinvestasi di bank karena bunga yang diperoleh lebih tinggi, namun hal tersebut akan membuat bank mempunyai biaya operasional yang lebih besar karena bank mempunyai asset yang berasal dari dana mahal adapun menurut Setyaningsih, Sriwidodo, & Utami, (2018) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Implikasi penelitian yang perlu dilakukan oleh perbankan dalam meningkatkan profitabilitas masing-masing perbankan yaitu secara bersama-sama menurunkan tingkat suku bunga, menaikkan inflasi serta BOPO maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

H₄ :Suku Bunga, Inflasi, dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiono (2016) penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif menggunakan hubungan kausal yang bersifat sebab akibat, dimana didalamnya terdapat variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menguji pengaruh Inflasi, suku bunga, dan BOPO terhadap profitabilitas pada serusahan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Yang diakses melalui website resmi www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2022 sampai dengan Desember 2023. Adapun rincian kegiatan penelitian yang di rencanakan dapat dilihat pada table 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022				2023		
		Jan-Apr	Mei-Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Revisi Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengadaan Penelitian							
6.	Pembuatan Hasil							
7.	Revisi Hasil							
8.	Seminar Hasil							
9.	Seminar Meja Hijau							

Sumber : Hasil Pengolahan Data.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 44 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2014).

Didasarkan pada tujuan dan kepentingan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melaporkan laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2020.
2. Perusahaan perbankan yang telah *delisting* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.
3. Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia secara berkala selama periode 2016-2020.
4. Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama tahun 2016-2020.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diperoleh sampel sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

<i>Purposive Sampling</i>		
No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melaporkan laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2020	44
2	Perusahaan perbankan yang telah <i>delisting</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.	(2)
3	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia secara berkala selama periode 2016-2020	(0)
4	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama tahun 2016-2020	(25)
Total sampel perusahaan yang diteliti		17
Tahun penelitian 2016-2020		5
Total pengamatan penelitian		85

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022, dengan data yang digunakan berjumlah 85, yang di dapat dari pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut Sugiono, (2016) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

3.3.2 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya dan biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dimana data ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id karena data tersebut sudah melalui proses audit.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiono, (2016) Adapun variabel dari penelitian ini terdiri dari :

3.4.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas, stimulus dan prediktor merupakan variabel yang akan mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam

penelitian ini adalah suku bunga, inflasi, dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO).

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain Sanusi, (2017) Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dengan rasio pengukurannya yaitu *Return On Asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{asset}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Definisi Operasional dan Metode Pengukuran Variabel

Variabel	Defenisi Oprasional	Indikator	Skala Pengukuran
Inflasi (X ₁)	Tingkat inflasi dapat dihitung berdasarkan masing-masing tingkat harga dari beberapa macam barang kebutuhan pokok masyarakat yang di perjual belikan di pasar. Berdasarkan harga-harga tersebut dapat disusun menjadi sebuah rumus untuk menghitung inflasi yaitu Indeks Harga Konsumen yang biasanya dapat dihitung setiap 3 bulan 1 tahun Sumber : (Putong, 2013)	$\text{Inflasi} = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}}$	Rasio
Suku Bunga (X ₂)	harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur	$\bar{X}_i = \frac{i_1 + i_2 + i_3 \dots + i_{12}}{12}$	Rasio

Variabel	Defenisi Oprasional	Indikator	Skala Pengukuran
	yang harus dibayarkan kepada kreditur. Sumber :(Sunariyah, 2013)		
BOPO (X ₃)	Perbandingan antara total beban operasional dengan total pendapatan operasional. Sumber (Ismanto, et al., 2019)	$\frac{BOPO}{\text{Pendapatan Oprasional}}$	Rasio
Profitabilitas(Y)	Pengembalian total aset bank yang di berikan sebagai laba setelah pajak dibagi dengan total aset. Sumber :(Thian, 2022)	$\frac{ROA}{\text{Asset}} = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Asset}}$	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan kuantitatif merupakan data berupa angka-angka yang kemudian diolah menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) dengan metode analisis statistik regresi berganda. Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena variable independen dalam penelitian ini lebih dari dua. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisi regresi linier berganda yang berbasis *ordinary lest square* (OLS).

Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel

independen berjumlah lebih dari satu. Untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Ghozali, 2013).

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak terhadap variabel dependen dan variabel independen. Untuk mengetahui tingkat signifikansi data apakah terdistribusi dengan normal atau tidak, maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji analisis statistik dilakukan dengan uji Kolmogorov-smirnov (K-S) dengan melihat nilai probabilitas tingkat signifikansi data residual. Jika nilai :

1. Probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal.
2. Probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal.

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi suatu korelasi diantara variabel-variabel bebasnya. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah :

- a) Jika Tolerance Value $< 0,10$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.
- b) Jika Tolerance Value $> 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya model regresi yang memenuhi persyaratan adalah apabila terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut juga dengan homoskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan ketentuan berikut :

- a) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadinya heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi masalah autokorelasi pada model regresi di SPSS dapat diamati melalui uji Durbin-Watson (DW). Suatu model regresi yang tidak terkena autokorelasi menunjukkan nilai DW berada diantara nilai du dan $4-du$ (Ghozali, 2013). Pengambilan keputusan ada tidak autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson (DW)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$

Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Data diolah Gozali 2013.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh inflasi (X_1), suku bunga (X_2), BOPO (X_3) terhadap Profitabilitas (Y). Model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

X_1 = Inflasi

X_2 = Suku Bunga

X_3 = BOPO

e = *error term*

3.7 Uji Hipotesis

Menurut Ghazali (2013) uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software

khusus statistik SPSS.

3.7.1 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima.
- b. jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a ditolak (Ghozali, 2013).

3.7.2 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagaiberikut :

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.8 Uji Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai (*Adjusted R²*) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *adjusted R²* bernilai besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (*adjusted R²*) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil, sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh Inflasi terhadap profitabilitas melalui uji t menunjukkan secara parsial inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Hasil ini dapat diartikan bahwa ketika angka inflasi naik maka nilai *profitabilitas* pada bank akan meningkat.
2. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas melalui uji t menunjukkan secara parsial suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Hasil ini dapat diartikan bahwa ketika angka suku bungai naik maka nilai *profitabilitas* pada bank akan meningkat.
3. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh BOPO terhadap profitabilitas melalui uji t menunjukkan secara parsial inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Hasil ini dapat diartikan bahwa ketika angka BOPO naik maka nilai *profitabilitas* pada bank akan meningkat.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda secara simultan inflasi, suku bunga dan BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan tahun 2016-2020.

5.2 Saran

1. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan terhadap perbankan di Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan profitabilitas perusahaannya. Bank harus memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, BOPO dan faktor-faktor lainnya dalam meningkatkan pertumbuhan profitabilitas perbankan. Bank harus terus mengawasi laporan keuangannya agar nasabah percaya untuk berinvestasi atau menggunakan jasa perbankan. Dengan demikian bank juga dapat mencapai tujuannya yaitu sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional.
2. Penelitian ini bisa dijadikan pembandingan bagi penelitian selanjutnya. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah jumlah variabel dan menambah periode penelitian agar penelitian selanjutnya bisa lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan metode analisis yang berbedadan *software* olah data yang lain agar nantinya dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afas, A. W. (2017). Pengaruh Cas Rasio, Return on Assets, Growth, Debt to Equity Rasio, Firm Size, dan Kepemilikan Institusional terhadap Dividend Payout Rasio. *Jurnal Ekonomi dan Kwirausahaan* , 285-299.
- Agus, S. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Aldin, I. U. (2021, 02 16). *Potret Kinerja Keuangan Bank BUMN di Era Pandemi Covid-19*. Dipetik 07 21, 2022, dari katadata.co.id: <https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/602b54a8123bc/potret-kinerja-keuangan-bank-bumn-di-era-pandemi-covid-19>
- Alim, S. (2014). Analisis Pengaruh Inflasi dan BI RATE terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi*, 10.
- Ayerza, M. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Manajemen Keuangan*, 8.
- Chourhury, S. a. (2019). Drivers of Employee Engagement: A Chronological Literatur Review Excluding India. *Journal of strategic Human Resource Managemen* , 32-46.
- Ekananda, M. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Fatma, L. (2019). *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universtas Islam Negri Sumatra Utara.
- Fikri, M. P., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Risiko Suku Bunga BI, Risiko Inlasi dan Risiko Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas pada Bank BNI Syariah. *Akuntansi Dewantara*, 5.
- Fitriany, A., & Nawawi, A. (2021). Pengaruh Tingkat Infasi, Suku Bunga BI, dan Nilai Tukar Terhadap Return On Aset Perbankan. *Akuntansi Bisnis*, 14, 13-23.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Hady, H. (2015). *Manajemen Keuangan Internasional (2 ed.)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hidayat, R. (2017). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Sumut Tahun 2011-2015.

- Kalengkongan, G. (2013). Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) PADA Industri Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurna EMBA*, 1, 737-747.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Peraktik)*. Depok: PT RAJA GRANFINDO PERSADA.
- Kristanto, R. H., & Sulisty, K. (2020). Anaisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah DI indonesia.
- Kurniasari, W., Wiratno, A., & Yusuf, M. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening di Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. *JAS: Jurnal of Accounting Science*, 2.
- Kusuma, A. D. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Mata Uang, CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Lailiyah, N. H. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas pada Bank BRISyariah 2011-2015.
- Nopirin. (2012). *Pengantar Ilmu Makro Mikro*. yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nugraha, N. N. (2021). Pengaruh Inflasi, BI 7 Days Reverse Repo Rate, dan Nilai Tukar terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 12.
- OJK. (2019). *Buku 2 - Perbankan Seri Literasi Keuangan (Vol. 2)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pohan, A. (2019). *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Pratiwi, L. N., Sari, N. S., & Fadhilah, H. N. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi, BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*, 5 , 116-125.
- Ridhwan. (2016). Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas PT.Bank Syariah Mandiri Indonesia. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 18, 1-11.
- Sadono, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanusi. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sartono. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* . yogjakarta: BPFE.
- Sasmita, D., Andriani, S., & Ilman, A. H. (2019). Analisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar Rupiah terhadap Profitabiitas (studi kasus pada

bank yang terdaftar di BEI periode 2011-2015). *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 03, 1-7.

- Sekaran, B. R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyaningsih, C. A., Sriwidodo, U., & Utami, S. S. (2018). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi dan Kewirausahaan*, 12, 323-331.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-7.
- Suharyadi, d. P. (2008). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Swandayani, D. M., & Kusumaningtias, R. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009. *Jurnal Akuntansi*, 147-166.
- Taswan. (2012). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Utami, R. (2013). Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5, 123-131.
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar (kurs) dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan (studi pada perbankan BUMN dan Swasta).

Lampiran 1

Daftar Populasi & Sampel Periode 2016-2020

NO	Kode	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	K4	Sampel
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia	✓	✓	✓	✓	1
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk	✓	✓	✓	✓	2
3	ARTO	PT Bank Jago Tbk	✓	✓	X	✓	-
4	AMAR	PT Bank Amar Indonesia	✓	✓	✓	✓	3
4	BABP	PT Bank MNC International Tbk	✓	✓	✓	✓	4
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	5
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	✓	✓	✓	✓	6
7	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	7
8	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	✓	✓	✓	✓	8
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	✓	✓	✓	✓	9
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	10
11	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	11
12	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	✓	✓	X	✓	-
13	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	✓	✓	✓	✓	12
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	✓	✓	X	✓	-
15	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	13
16	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	✓	✓	X	X	-
17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	✓	✓	✓	✓	14
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	✓	✓	X	✓	-
19	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	✓	✓	X	✓	-
20	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	✓	✓	X	✓	-
21	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	15
22	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	✓	✓	X	✓	-
23	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	✓	✓	✓	16

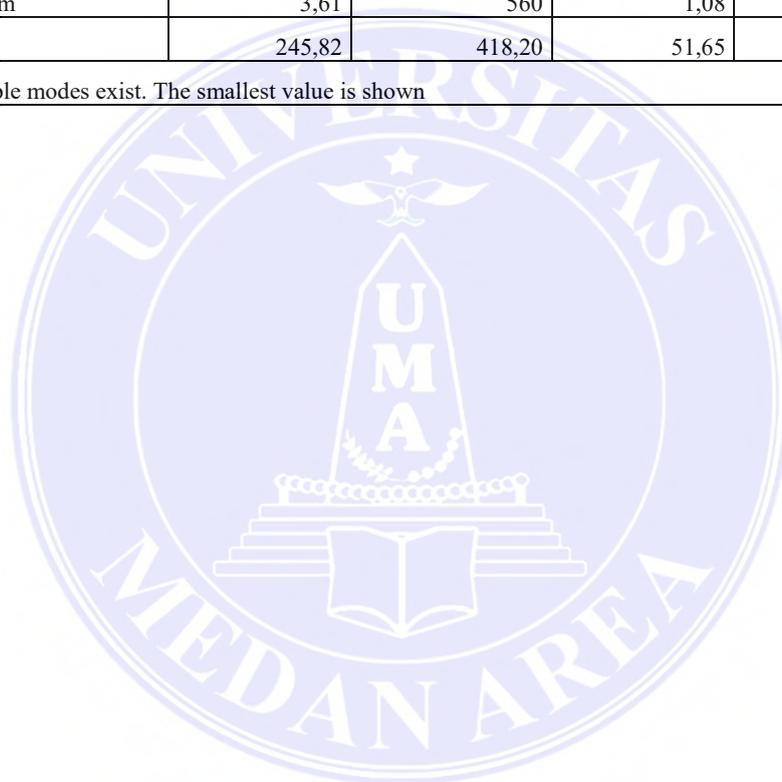
NO	Kode	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	K4	Sampel
24	BNBA	PT. Bank Bumi Artha Tbk	✓	✓	X	✓	-
25	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	✓	✓	X	✓	-
26	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	X	X	✓	-
27	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	✓	✓	X	✓	-
28	BRIS	PT. Bank BRISyariah Tbk	✓	✓	X	✓	-
29	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk	✓	✓	X	✓	-
30	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk	✓	✓	X	✓	-
31	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk	✓	✓	✓	✓	17
32	BTPS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	✓	✓	X	✓	-
33	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk	✓	✓	X	✓	-
34	DNAR	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk	✓	✓	X	✓	-
35	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	✓	✓	X	✓	-
36	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	✓	✓	X	✓	-
37	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	✓	✓	X	✓	-
38	MEGA	PT Bank Mega Tbk	✓	✓	X	✓	-
39	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk	✓	✓	X	X	-
40	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	✓	✓	X	✓	-
41	NOBU	PT Bank National Nobu Tbk	✓	✓	X	✓	-
42	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	✓	✓	X	✓	-
43	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	✓	✓	X	✓	-
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	✓	✓	X	✓	-

Lampiran 2. Tabulasi Data Peneliti

Kode	INFLASI					Suku Bunga					BOPO					Profitabilitas				
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
BBRI	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,6	5,2	5,6	4,3	0,48	0,46	0,48	0,45	0,29	4,12	2,75	2,23	1,32	2,13
BBCA	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,6	5,2	5,6	4,3	0,45	0,45	0,45	0,44	0,41	3,04	3,11	3,13	2,66	2,21
BMRI	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,53	0,57	0,56	0,58	0,51	1,89	1,84	2,08	2,08	1,20
AGRO	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,48	0,43	0,38	0,41	0,51	0,91	0,86	0,88	0,19	0,11
AGRS	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,81	0,84	0,58	0,58	0,34	0,08	0,21	0,75	2,32	1,49
AMAR	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,28	0,40	0,36	0,49	0,89	3,22	0,44	0,88	1,78	1,98
BABP	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,89	0,77	0,94	0,90	0,87	0,07	0,80	0,53	0,19	0,09
BACA	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,61	0,66	0,57	0,79	1,08	0,66	0,53	0,59	0,08	0,30
BTPN	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,64	0,70	0,57	0,56	0,45	1,92	1,28	1,80	1,42	0,96
BBHI	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,91	0,87	0,86	0,74	0,50	0,42	5,44	1,45	1,43	0,17
BBPK	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,59	0,76	0,82	1,00	0,70	0,13	0,20	0,27	0,35	1,88
BBNI	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,53	0,53	0,51	0,52	0,29	1,92	1,86	1,82	0,37	1,69
BBMD	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,42	0,43	0,49	0,51	0,44	2,24	2,20	1,92	2,30	1,99
BBYB	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,59	0,59	0,67	0,92	0,77	0,35	0,75	0,31	0,29	1,53
BDMN	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,51	0,53	0,52	0,56	0,54	2,07	2,10	2,10	0,50	0,21
BKSW	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,91	0,88	0,30	0,84	0,64	0,40	0,07	0,02	0,12	0,93
BGTG	3,02	3,61	3,13	3,02	1,68	4,9	4,9	5,2	5,6	4,3	0,64	0,64	0,89	0,73	0,72	1,12	1,25	0,25	0,25	0,06

Lampiran 3. Statistik Deskriptif

		INFLASI	SUKU BUNGA	BOPO	PROFITABILITAS
N	Valid	85	85	85	85
	Missing	0	0	0	0
Mean		2,8920	4,9200	0,6076	1,2691
Median		3,0200	4,9000	0,5700	1,1200
Mode		3,02	4,30 ^a	0,45 ^a	1,92
Std. Deviation		0,64785	0,45612	0,18703	1,05606
Minimum		1,68	4,30	0,28	0,02
Maximum		3,61	560	1,08	5,44
Sum		245,82	418,20	51,65	107,87
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown					



Lampiran 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. UjiNormalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,93457756
Most Extreme Differences	Absolute	0,098
	Positive	0,098
	Negative	-0,067
Kolmogorov-Smirnov Z		0,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,241 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,161	0,451		2,574	0,006
	Inflasi	0,197	0,081	0,121	2,432	0,010
	Suku bunga	0,217	0,057	0,094	3,807	0,001
	BOPO	2,517	0,558	0,446	4,510	0,000

a. Dependent Variable: prpfitabilitas

c Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,766 ^a	0,587	0,578	0,95173	1,824

a. Predictors: (Constant), Lag_y, CAR, LDR, NPL, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

d Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Inflasi	0,787	1,271
	Suku bunga	0,784	1,276
	BOPO	0,990	1,010

Lampiran 5. Pengaruh inflasi, suku bunga, BOPO terhadap profitabilitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	inflasi, suku bunga, BOPO		Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: profitabilitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,766 ^a	0,587	0,578	0,95173	1,824

- a. Predictors: (Constant), BOPO, inflasi, suku bunga
 b. Dependent Variable: profitabilitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,761	3	6,771	7,475	0,000 ^b
	Residual	179,126	81	0,906		
	Total	193,887	84			

- a. Predictors: (Constant), BOPO, inflasi, suku bunga
 b. Dependent Variable: profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,161	0,451		2,574	0,006		
	inflasi	0,197	0,081	0,121	2,432	0,010	0,787	1,271
	Suku bunga	0,217	0,057	0,094	3,807	0,001	0,784	1,276
	BOPO	2,517	0,558	0,446	4,510	0,000	0,990	1,010

- a. Dependent Variable: profitabilitas

Lampiran 6. Surat Riset Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PERPUSTAKAAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jalan Gedung PBSI, Medan 20223
Kampus II : Jalan Sei Serayu Nomor 70 A / Jalan Setia Budi Nomor 79 B, Medan 20112 Telepon : (061) 8225602, 8201994
Fax : (061) 8226331 HP : 0811 607 259 website: www.uma.ac.id Email : univ_medanarea@uma.ac.id

**SURAT KETERANGAN
BEBAS PINJAM PERPUSTAKAAN**

No. : 3977/BP/PUMA/01/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Perpustakaan Universitas Medan Area menerangkan
sebagai berikut :

Nama : AYU PUJA AGUSTIA
NPM : 188330260
Prodi/Konsentrasi : AKUNTANSI
Fakultas : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Peminjam telah bebas pinjam bahan pustaka dari Perpustakaan Universitas Medan Area dan telah bebas
membayar biaya buku pustaka

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Perpustakaan

Medan, 29-Jan-2023
Bidang Layanan Pengguna

Muhammad Muslim Nasution, S.Pd.I, M.Hum

Diky Aditya, S.Sos